

PERAN FINANCIAL SOSIALIZATION, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z

by Ana Kadarningsih

Submission date: 06-Nov-2023 01:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2219080011

File name: Fix_Revisi_artikel_Alifia_copy_editing_415-425.pdf (495.75K)

Word count: 5538

Character count: 35611



4
PERAN FINANCIAL SOSIALIZATION, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z

Alifia Firmanda Firdaus^a, Ana Kadarningsih^{b*}

^a Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, alifiafirmanda112@gmail.com, Universitas Dian Nuswantoro

^b Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen, ana.kadarningsih@dsn.dinus.ac.id, Universitas Dian Nuswantoro

* Correspondence

58
ABSTRACT

Generation Z is an age group ranging from 17 to 25 years. Generation Z has the principle of You Only Live Once (YOLO) where this principle refers to consumer behavior. To minimize consumptive behavior, good financial management habit is needed. Of course, there are several factors that can influence financial management behavior. The aim of this research is to test and analyze whether financial socialization, financial self-efficacy, and financial knowledge have a positive and significant effect on the financial management behavior of Generation Z students. The population in this research are active students at Dian Nuswantoro University, Faculty of Economics and Business, class 2020 to 2022. The sampling technique involves distributing questionnaires online via Google Forms. SEM-PLS was chosen to obtain results using the smartPLS version 3.2.8 tool. The main finding in this research is that the financial socialization and financial knowledge variables have a positive and significant influence on the financial management behavior of generation Z students. Meanwhile, the financial self-efficacy variable does not have a significant influence on the financial management behavior of generation Z students.

Keywords: generation Z, financial management, factor influencing financial behavior.

Abstrak

Generasi Z merupakan kelompok usia rentang 17 hingga 25 tahun. Generasi Z memiliki prinsip *You Only Live Once* (YOLO) dimana prinsip tersebut mengacu pada perilaku konsumtif. Untuk meminimalisir perilaku konsumtif diperlukan pembiasaan pengelolaan manajemen keuangan yang baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* itu sendiri. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis apakah *financial socialization*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa generasi Z. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Dian Nuswantoro Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel melalui penyebaran kuesioner secara online melalui *google formulir*. SEM-PLS dipilih untuk mendapatkan hasil dengan menggunakan alat *smartPLS* versi 3.2.8. Temuan utama pada penelitian ini yaitu variabel *financial socialization* dan *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa generasi Z. Sedangkan variabel *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa generasi Z.

Kata Kunci: generasi Z, pengelolaan keuangan, faktor-faktor pengaruh perilaku keuangan

1. PENDAHULUAN

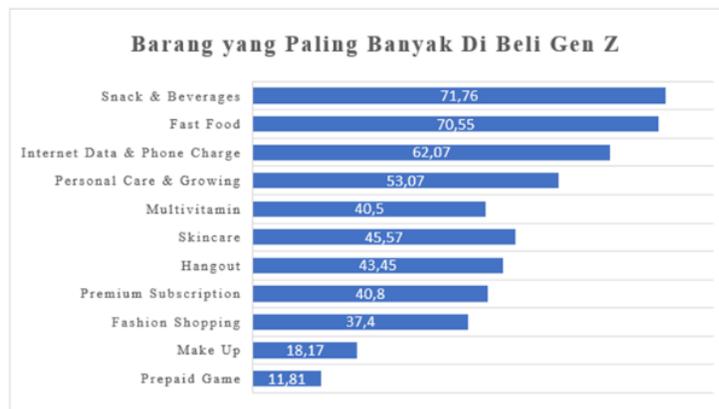
Generasi Z merupakan kelompok demografis yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 [1]. Menurut data Badan Pusat Statistika 2022, Generasi Z merupakan penduduk yang jumlahnya mendominasi penduduk Indonesia sebanyak 27,98%. Dapat diartikan juga, bahwa saat ini rentang usia Generasi Z mencakup usia 11 hingga 25 tahun yang diantara usia itu merupakan kelompok mahasiswa. Beberapa penelitian menyatakan bahwasanya generasi Z memiliki prinsip *You Only Live Once* (YOLO) yang artinya menikmati

moment / kehidupan saat ini tanpa membebani diri dengan kekhawatiran di masa depan [2]. Prinsip *You Only Live Once* (YOLO) mengarah ke perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif sering mengacu pada tindakan seseorang atau sekelompok orang dalam mengonsumsi produk, jasa, merek, atau perusahaan tertentu, serta menggunakan uang lebih dari yang diperlukan dengan sengaja maupun tanpa disadari dan lanjut dalam jangka waktu yang lama [3]. Tingkat konsumtif pembelian produk atau jasa pada Gen Z dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Gambar 1. Data Pembelian Produk Pada Generasi Z

Sumber: Alvira Research Center, 2022



Gambar 2. Barang yang Paling Banyak di Beli Generasi Z

Sumber: UMN Consulting, 2022

Berdasarkan grafik data pembelian produk pada generasi Z setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 hingga 2021 menjadi peningkatan pembelian produk sebesar 61,29% dan pada tahun 2021 ke tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 25,29%. Dengan angka kenaikan tersebut dapat di simpulkan bahwa generasi Z merupakan konsumen tertinggi. Hampir keseluruhan produk – produk yang di beli generasi Z itu juga merupakan produk tersier. Hal itu bisa di lihat pada gambar barang yang banyak di beli generasi Z. Sejatinnya, budaya konsumtif ini secara nyata dapat mengganggu stabilitas keuangan seseorang dan berpotensi mengancam kejahteraan *financial* mereka. *Financial* sendiri merupakan faktor penting dalam menjaga stabilitas [4]. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memahami perbedaan fungsi tabungan, investasi, dan hutang serta bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Alasan penting lainnya mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik untuk menghindari sifat konsumtif ini dikarenakan dengan mempunyai kemampuan mengelola keuangan /

financial management behavior yang baik maka, sikap/keputusan *financial* dalam yang diambil akan lebih matang [5].

Financial Management Behavior merupakan perilaku setiap individu yang berkaitan dengan tanggung jawab dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka term¹⁷ dalam hal pengendalian, penyimpanan, penganggaran, pencarian, serta perencanaan keuangan [6]. *Financial Management Behavior* yang efektif berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu, sementara kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat memiliki konsekuensi jangka Panjang [7]. Tentunya dalam penerapan *financial management behavior* setiap individu memiliki caranya masing-masing, baik ² mengelola dengan melakukan saving lebih banyak dari pada *buying* ataupun sebaiknya [8] dan pastinya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior* [9] salah satunya yaitu *Financial socialization* [10]–[12].

⁵² *Financial socialization* adalah suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh dan mengembangkan nilai-nilai, norma, pengetahuan, standar, sikap, dan perilaku yang dapat membantu individu mencapai kesejahteraan, khususnya dalam hal keuangan atau kestabilan finansial [12]. Hasil penelitian sebelumnya membuktikan *financial socialization* adalah faktor yang signifikan dan berpengaruh dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Seperti halnya semakin sering seseorang terlibat dalam percakapan atau berkomunikasi dengan orang tua, teman, atau lingkungan sekitar tentang masalah keuangan, semakin besar kemungkinannya untuk memiliki perilaku keuangan yang positif [12].

Selain *financial socialization*, *financial self-efficacy* yang merupakan kepercayaan setiap individu terhadap kemampuannya dalam menggunakan produk atau layanan keuangan, membuat keputusan keuangan, serta menghadapi situasi keuangan yang rumit juga dapat mempengaruhi adanya *financial management behavior*. Apabila individu memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam kemampuannya mengelola keuangan, hal ini dapat berdampak pada perilaku manajemen keuangan seseorang sehingga rasa tanggung jawabnya dalam mengelola keuangan semakin meningkat [13].

Keberadaan *financial knowledge* juga turut serta berkontribusi mempengaruhi *financial management behavior* [6], [9], [14]. *Financial knowledge* merupakan pemahaman individu tentang situasi keuangannya sendiri, didasarkan pada pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan digunakan sebagai panduan untuk membuat keputusan keuangan yang efisien dengan mempertimbangkan batasan dan kendala yang ada [15], [16].

Penelitian terdahulu berkaitan dengan perilaku keuangan generasi muda cenderung terfokus pada Generasi Y dan Milenial yang sudah memiliki pengalaman dalam dunia kerja dan keuangan [17]–[19]. Selain itu, pada penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan aspek gender, hanya melibatkan satu jenis kelamin saja yaitu wanita [12]. Hal ini telah menghasilkan pemahaman yang belum lengkap mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan generasi muda. Pada penelitian sebelumnya juga menggunakan kriteria usia produktif [20] yang tidak sepenuhnya relevan ketika mempertimbangkan karakteristik dan tantangan unik yang di⁴⁶ d⁴⁶ oleh Generasi Z. Penelitian sebelumnya juga cenderung mengesampingkan Generasi Z yang pada umumnya masih bergantung pada orang tua mereka dan belum memiliki pendapatan sendiri [9]. Variabel-variabel seperti "*financial socialization*," "*financial self-efficacy*," dan "*financial knowledge*" juga belum difokuskan dalam konteks perilaku keuangan Generasi Z. Oleh karena itu, penelitian yang berfokus pada mahasiswa Generasi Z perlu dilakukan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini.

⁸ 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) yang di kemukakan oleh Ajzen (1991) yaitu suatu kerangka teoritis yang mempelajari terkait perilaku individu, di mana niat menjadi faktor utama yang mendasari tindakan seseorang saat mereka memiliki keinginan untuk melaku³⁴ sesuatu yang memiliki makna khusus untuk mencapai tujuan tertentu. Niat individu terkait perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yakni sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol terhadap perilaku [13]. Akan tetapi menurut Ajzen (2005) terdapat tambahan 3 faktor yang dapat mempengaruhi TPB faktor pertama yaitu personal (attitude, value seseorang, kecerdasan tiap individu, emosi ataupun sifat kepribadian), faktor kedua yakni sosial dimana cakupannya seperti jenis kelamin, pendidikan, pemasukan, umur, etnis, dan agama. Faktor terakhir atau ketiga yaitu informasi yang ruang lingkungnya seperti pengalaman, wawasan atau knowledge dan media [6].

2.2. Social Learning Theory

Social Learning Theory menurut Rotter (1966) didasari oleh sifat dan efek penguatan. Dalam teori ini terdapat empat konsep utama yang memengaruhi individu dalam memilih perilaku yang akan mereka lakukan, yaitu potensi perilaku, harapan, nilai keyakinan, dan situasi psikologis. Seseorang percaya bahwa penguatan adalah hasil dari tindakan sebelumnya. Kontrol internal adalah keyakinan individu bahwa peristiwa yang mereka alami bergantung pada perilaku mereka sendiri. Oleh karena itu, *Social Learning Theory* menunjukkan bahwa baik kontrol internal maupun kontrol eksternal membimbing individu dalam mengendalikan perilaku mereka saat ini untuk menghadapi peristiwa di masa depan [21].

2.3. Social Cognitive Theory

Social Cognitive Theory menurut Bandura (1977) yaitu dengan mempertimbangkan kemampuan kognitif manusia untuk mengamati aspek-aspek sosial dalam proses berpikir dan pembelajaran. Selanjutnya, teori ini dikenal dengan istilah Teori Kognitif Sosial (*social cognitive theory*). Keberadaan teori kognitif sosial didasarkan pada pertimbangan bahwa baik proses sosial maupun proses kognitif memiliki peran penting dalam pemahaman seseorang terhadap perilaku, emosi, dan motivasi. Teori kognitif sosial memainkan peran kunci dalam memperkuat individu, di mana sikap seseorang tidak hanya berkembang untuk menyesuaikan diri dengan norma sosial, tetapi perilaku mereka juga dipengaruhi oleh standar internal dan tanggapan terhadap pemahaman diri mereka [13].

2.4. Financial Management Behavior

Financial Management Behavior atau juga di sebut sebagai perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan sebagai cara seseorang mengelola keuangan mereka berdasarkan kebiasaan yang mereka lakukan. Selain itu, perilaku manajemen keuangan juga terkait dengan efisiensi pengelolaan dana dan pengeluaran yang sesuai melalui perencanaan [20]. *Financial Management Behavior* sendiri dapat di ukur melalui empat indikator yaitu *consumption, cash-flow, saving and investment, dan credit management* [18], [20]. *Financial Management Behavior* memiliki konsep penting dalam bidang disiplin keuangan dan merujuk pada proses pengambilan keputusan keuangan yang melibatkan koordinasi antara tujuan dan motivasi individu [6] dan memastikan setiap orang mampu mengelola kewajiban *financial* secara tepat [18].

2.5. Financial Socialization

Financial Socialization atau sosialisasi keuangan adalah proses bagi individu untuk memperoleh dan mengembangkan nilai-nilai, norma, pengetahuan, standar, sikap, dan perilaku yang membantu mereka mencapai kesejahteraan finansial [12]. Pengertian lain mengenai *financial socialization* yaitu proses dimana seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap dari lingkungan internal dan eksternal [21]. *Financial socialization* dalam beberapa penelitian sebelumnya di pengaruhi oleh beberapa faktor yang biasanya di sebut sebagai agen sosialisasi seperti keluarga, teman, pendidikan, maupun media disekitar [10], [12]. Melalui interaksi dengan para agen, dapat membuat seseorang memperoleh pengetahuan keuangan yang dapat membentuk perilaku dan kebiasaan dalam mengelola keuangan pribadinya sehingga dapat membentuk pola pikir keuangan seseorang [10] dan membantu mengurangi kesulitan dalam mengelola keuangan [19]. Sehingga dapat membantu individu mengembangkan keterampilan keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

2.6. Financial Self-Efficacy

Financial Self-Efficacy merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri untuk mencapai tujuan keuangan pribadi. Dipercaya bahwa apabila memiliki keyakinan atau kepercayaan diri dalam kemampuan pengelolaan keuangan, dapat mendorong individu untuk membuat keputusan keuangan yang tepat [22]. Ketika tingkat kepercayaan seseorang tinggi, individu tersebut akan termotivasi untuk melakukan segala hal guna mencapai tujuan mereka sehingga akan berdampak pada *Financial Management Behavior* mereka [23]. *Financial self-efficacy* dapat diukur dengan lima indikator yaitu *confident that manage finance, spend less than income, confidently invest money, borrow money from the bank, dan financial service to manage financial goals* [25]. Dapat disimpulkan bahwa *financial self-efficacy* merupakan salah satu aspek yang mengacu pada keyakinan positif seseorang terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

2.7. Financial Knowledge

Financial Knowledge merupakan pemahaman individu tentang situasi keuangannya sendiri, didasarkan pada pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan digunakan sebagai panduan untuk membuat keputusan keuangan yang efisien dengan mempertimbangkan batasan dan kendala yang ada [14]–[16]. Pengetahuan keuangan mencakup berbagai ruang lingkup seperti pengetahuan umum keuangan,

5) pengelolaan uang, pengetahuan terhadap risiko, serta pengetahuan tentang tabungan dan investasi [14]. *Financial Knowledge* merupakan salah satu dimensi kritis dari literasi keuangan, dan 35) akan dengan perkembangan, pengetahuan keuangan dianggap setara dengan literasi keuangan [25]. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan aktif dalam mencari informasi 55) mengenai perencanaan keuangan guna memberikan mereka keterampilan dalam mengelola keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang [26].

2.8. Hubungan Antar Variabel

Dalam *Social Learning Theory*, hubungan antara *financial socialization* dan *financial management behavior* dapat dijelaskan melalui keyakinan individu terhadap kontrol perilaku keuangan mereka [23]. Ketika individu memiliki *socialization* yang kuat terkait dengan keuangan baik itu didapat dari lingkup keluarga, teman, pendidikan, maupun media, mereka cenderung memiliki keyakinan 2) yang lebih tinggi terhadap kemampuan mereka untuk mengontrol perilaku keuangan mereka sendiri yang pada akhirnya berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik [27], [28]. Tentunya pendapat ini juga didukung oleh peneliti lainnya [29], [30].

3) H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financial Socialisation* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa generasi Z.

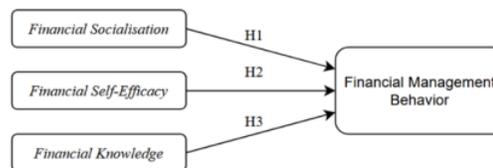
68) *Social Learning Theory* dan *Social Learning Theory* juga dapat diterapkan untuk menjelaskan hubungan antara *financial self-efficacy* dan *financial management behavior* [13]. Ketika seseorang merasa percaya diri dalam mengelola keuangan mereka hal ini dapat meningkatkan keyakinan mere 69) bahwa mereka mampu mengontrol perilaku keuangan mereka sendiri [28]. Dalam konteks ini, *financial self-efficacy* dapat menjadi prediktor positif untuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

32) H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa generasi Z.

5) *Financial knowledge* dapat dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi sikap individu terhadap *financial management behavior* [14], [31]. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap pengelola 2) keuangan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka [9]. Dengan kata lain, pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dapat membantu meningkatkan niat individu untuk mengadopsi perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik [16], [27].

36) H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan mengenai *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa generasi Z.

Berdasarkan pada hipotesis diatas maka di dapat kerangka konseptual seperti berikut:



Gambar 3. Kerangka Konseptual

Sumber: [13], [19]

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada pe 42) tian ini terdapat 3 variabel independent antara lain *financial socialization*, *financial self-28) cacy*, dan *financial knowledge*. Serta terdapat 1 variabel dependen yaitu *financial management behavior*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan data yang terdapat didalamnya yaitu merupakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner melalui *google formulir* secara online. Penelitian ini akan difokuskan pada popu 40) mahasiswa generasi Z di Universitas Dian Nuswantoro khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *Purposive Sampling* dengan sample minimum sebanyak 170 responden. Dari 220 responden yang didapat, hanya 215 responden saja yang

memenuhi kualifikasi penelitian. Pada analisis data penelitian menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.2.8. SEM digunakan karena data yang diteliti merupakan data primer. Selain itu, SEM memiliki keunggulan dimana kemampuannya untuk menghasilkan hasil penelitian yang lebih kuat, deskriptif, dan dapat diandalkan dalam menggambarkan interaksi, kesalahan, *error* pengukuran, non-linearitas, serta korelasi antara variabel laten yang diukur oleh beberapa indikator, jika dibandingkan dengan metode regresi [32]. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert interval 1 sampai 5 yang setiap poinnya memiliki pernyataan masing-masing. Model pengukuran pengujian yaitu uji validitas dengan *outer loading* dan AVE (*Average Variance Extracted*) serta uji signifikan dengan pengukuran *t-statistic* dan *Composite Reliability*.

16 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Pada bagian berikut akan dijelaskan informasi yang diperoleh dari responden yang berisi data deskriptif untuk menggambarkan situasi atau kondisi mereka. Data ini penting guna menambahkan informasi tambahan yang relevan dalam hasil penelitian.

Tabel 1. Karakteristik Responden

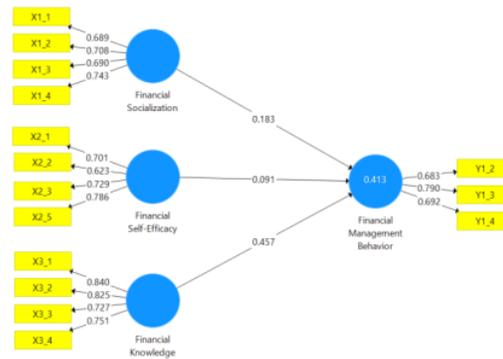
Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	75	35%
Perempuan	140	65%
Usia		
17	1	0.5%
18	5	2%
19	33	16%
20	49	23%
21	91	43%
22	25	12%
23	7	3%
24	1	0.5%
25	0	0%
Asal Universitas		
Universitas Dian Nuswantoro	215	100%
Fakultas		
Ekonomi dan Bisnis	215	100%
Angkatan		
2020	135	63%
2021	44	20%
2022	36	17%

Sumber: Data yang diolah

Data ini mencerminkan karakteristik dari sekelompok responden yang terlibat dalam suatu studi. Mayoritas responden adalah perempuan, yang mencapai 140 orang atau sekitar 65% dari total responden. Sedangkan laki-laki berjumlah 75 orang atau sekitar 35%. Rentang usia responden berkisar dari 17 hingga 25 tahun. Usia 21 tahun adalah yang paling banyak, yaitu 43% dari total responden, diikuti oleh usia 20 tahun (23%) dan usia 22 tahun (12%). Tidak ada responden yang berusia 25 tahun, dan usia 17 tahun hanya diwakili oleh 1 responden. Seluruh responden, yaitu 100%, berasal dari Universitas Dian Nuswantoro. Semua responden juga berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Dian Nuswantoro, dengan proporsi 100%. Mayoritas responden adalah angkatan 2020, sekitar 63% dari total. Angkatan 2021 dan 2022 masing-masing menyumbang 20% dan 17% dari total responden.

4.2. Uji Convergent

Uji konvergensi melibatkan dua faktor kunci yang perlu dipertimbangkan. Salah satu faktor tersebut adalah nilai *outer loading*. *Outer loading* mengindikasikan sejauh mana masing-masing indikator atau pertanyaan yang digunakan dalam instrumen pengukuran dapat mengukur variabel konstruk yang sedang diuji. Berikut hasil *outer loading* pada penelitian ini [33].



Gambar 4. Loading Factor Outer Model

Sumber: Data yang diolah

Tabel 2. Convergent Validity Loading Factor

Variabel	Indikator	Outer Loading
Financial Socialization	(X1_1) Keluarga	0,689
	(X1_2) Pendidikan	0,708
	(X1_3) Teman	0,690
	(X1_4) Media	0,743
Financial Self-efficacy	(X2_1) Confident that manage finance	0,701
	(X2_2) Spend less than income	0,623
	(X2_3) Convidently deposit money	0,729
	(X2_5) Finance service to manage finance financial goals	0,786
Financial Knowledge	(X3_1) Personal general finance knowledge	0,840
	(X3_2) Money management	0,825
	(X3_3) Knowledge of risk	0,729
	(X3_4) Saving and investment knowledge	0,786
Financial Management Behavior	(Y1_2) Cash-flow management	0,683
	(Y1_3) Saving and investment	0,790
	(Y1_4) Credit management	0,692

44

Sumber: Data yang diolah

Dari hasil *outer loading* data diatas 29 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini sudah dapat dikatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai *loading factor* dari setiap indikator lebih besar dari 0,7 akan tetapi beberapa teori seperti 11 menyatakan bahwa *loading factor* lebih dari 0,6 juga sudah dapat dikatakan layak atau baik [34] [35]. Selanjutnya dilakukan pengujian *average variance extracted* (AVE) untuk lebih memperkuat hasil dari *convergent validity* dengan kriteria apabila nilai $AVE > 0,5$ [33].

4

Peran Financial Socialization, Financial Self-Efficacy Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z (Alifia Firmanda Firdaus)

61
Tabel 3. Average Variance Extraced (AVE)

Variabel	Average Variance Extraced (AVE)
Financial Knowledge	0,620
Financial Management Behavior	0,523
Financial Self-Efficacy	0,507
Financial Socialization	0,501

Sumber: Data yang diolah

33
Berdasarkan uji *average variance extracted* (AVE) semua variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai lebih besar dari 0,5. nilai AVE yang tinggi dapat meningkatkan kekuatan model penelitian, karena mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang digunakan memiliki kontribusi yang kuat dalam menggambarkan konstruk yang diukur [36].

39 4.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *composite reliability*. *Composit reliability* digunakan untuk mengukur keandalan sebuah indikator. Melalui nilai ini, kita dapat mengukur reliabilitas sebenarnya dari sebuah konstruk yang sedang dikembangkan. Standar yang diharapkan untuk nilai reliabilitas komposit adalah minimal 0,7 sesuai dengan panduan yang di berikan [36].

Tabel 4. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Financial Knowledge	0,867
Financial Self-Efficacy	0,803
Financial Socialization	0,801
Financial Management Behavior	0,766

Sumber: Data yang diolah

38
Dapat dilihat bahwasanya seluruh variabel/konstruk laten memiliki nilai *composit reliability* lebih dari 0,7. Hal ini dapat diidentifikasi bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki *reliability* yang baik. Sehingga variabel-variabel tersebut secara efektif mencerminkan konsep atau teori yang mendasari konstruk tersebut [36].

4.4. Analisis Variasi R square

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

23
Tabel 5. R-Square dan R-Square Adjusted

	R-Square	R-Square Adjusted
Financial Management Behavior	0,413	0,404

Sumber: Data yang diolah

18
Pada data diatas, dijelaskan bahwa semua konstruk exogen (X1, X2, X3) secara serentak mempengaruhi variabel independent (Y) sebesar 0,413 atau 41,3%. Untuk nilai *R-Square* Adjusted yaitu 0,404 atau 40,4% yang posisinya di bawah 0,67 dan diatas 0,33 maka bisa disimpulkan untuk nilai model yaitu moderat [34].

4.5. Pengujian Hipotesis

31
Pengujian ini menggunakan metode bootstrapping dengan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (P-Value) dan statistik T.

Tabel 6. Uji Signifikan t-statistic dan p-value

Pengaruh	Original Sample	T-statistic	P-Value	Kesimpulan
Financial Knowledge (X3) → Financial Management Behavior (Y)	0,457	6,081	0,000	Diterima
Financial Self-Efficacy (X2) → Financial Management Behavior (Y)	0,091	0,983	0,326	Ditolak
Financial Socialization (X1) → Financial Management Behavior (Y)	0,183	2,647	0,009	Diterima

Sumber: Data yang diolah

Pengaruh *Financial Socialization* (X1) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) menunjukkan *T-statistic* sebesar 2.647 dengan *P-Value* sebesar 0.009. Dikarenakan *T-statistic* melebihi nilai 1.96 dan *P-Value* kurang dari 0.05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial Socialization* memiliki dampak signifikan pada *Financial Management Behavior* diterima [36]. Sementara itu, dampak *Financial Self-Efficacy* (X2) terhadap *Financial Management Behavior* (Y) didemonstrasikan dengan *T-statistic* sebesar 0.983 dan *P-Value* sebesar 0.326. Karena *T-statistic* kurang dari 1.96 dan *P-Value* lebih besar dari 0.05, maka hipotesis yang mengklaim bahwa *Financial Self-Efficacy* memengaruhi *Financial Management Behavior* tidak dapat diterima. Pengaruh *Financial Knowledge* (X3) terhadap *Financial Management Behavior* menghasilkan *T-statistic* sebesar 6.081 dengan *P-Value* sebesar 0.000. Karena *T-statistic* melebihi 1.96 dan *P-Value* kurang dari 0.05, maka hipotesis yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* berpengaruh secara signifikan pada *Financial Management Behavior* diterima. Selain itu, terdapat indikator dengan nilai tertinggi dalam variabel *Financial Knowledge*, yaitu *Personal General Finance Knowledge* dan *Money Management*.

Mempelajari *Personal General Finance Knowledge* dan *Money Management* adalah suatu keharusan karena pengetahuan ini memberikan fondasi yang kuat untuk keberhasilan finansial individu. Dengan menguasai keterampilan ini, seseorang dapat mencapai tujuan finansial, menghindari utang yang berlebihan, dan menciptakan kebebasan finansial. Selain itu, manajemen keuangan yang baik dapat mengurangi stres, melindungi masa depan, dan memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang lebih bijak dalam investasi serta pengelolaan keuangan sehari-hari. Dengan demikian, mempelajari aspek-aspek ini adalah langkah penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan keberlanjutan finansial seseorang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks mahasiswa Generasi Z, faktor-faktor tertentu berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan ini menunjukkan bahwa *financial socialization* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Menggambarkan pentingnya pengalaman sosialisasi keuangan dalam membentuk sikap dan tindakan yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih bijak. Lebih lanjut, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan paling tinggi dan berpengaruh terhadap *financial management behavior*, menekankan bahwa pengetahuan keuangan yang lebih baik dapat menjadi kunci dalam membantu mahasiswa mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan bertanggung jawab. Dari hasil penelitian ini juga dapat dilihat, bahwasanya dengan mempelajari dan memahami mengenai *financial knowledge* dapat menerapkan *financial management behavior* dengan baik, terutama pada mahasiswa generasi Z yang belum memiliki *income* pribadi. Ketidakadanya pendapatan pribadi bukan menjadi masalah bagi seseorang untuk menuju *management financial* yang sehat. Dengan memahami *financial knowledge* juga dapat menghindarkan seseorang dari bahaya risiko *financial* lainnya. Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial self-efficacy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior*, menyoroti bahwa tingkat keyakinan diri dalam mengelola keuangan mungkin bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z.

Dari hasil penelitian ini dilihat dari hasil terkecil di setiap indikator, maka yang harus di perbaiki yaitu bagaimana cara mengkomunikasikan keuangan dengan keluarga dan melakukan perhitungan pendapatan apabila ingin melakukan pembelanjaan. Tentunya apabila hal ini diterapkan maka, akan meminimalisir gaya hidup konsumtif. Selain itu, saran yang diberikan yaitu untuk peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel moderator atau mediator untuk menguji pengaruh *financial socialisation*, *financial self-efficacy*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* secara lebih mendalam. Misalnya tingkat pendidikan dan pendapatan yang diterima setiap bulan. Berikutnya dapat melakukan penelitian pada variabel lainnya seperti *financial attitude*, *locus of control*, *family financial*, *income*, ataupun faktor psikologis lainnya dimana variabel-variabel tersebut dinilai memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Mengenai objek penelitian apabila ditujukan ke mahasiswa, dapat juga melakukan komparasi pada mahasiswa universitas negeri dengan mahasiswa universitas swasta, atau mahasiswa yang masih disubsidi orang tua atau mahasiswa yang sudah lepas dari subsidi orang tua.

12 Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam penelitian ini. Terima kasih atas saran, bimbingan, serta dukungannya. Kontribusi Anda sangat berarti bagi kesuksesan penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. K. Negara, H. G. Febrianto, and A. I. Fitriana, "Mengelola keuangan dalam pandangan gen z," *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, vol. 19, no. 2, pp. 296–304, Aug. 2022, doi: 10.30872/jakt.v19i2.11176.
- [2] K. Laturette, L. P. Widianingsih, and L. Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *jpak*, vol. 9, no. 1, pp. 131–139, Apr. 2021, doi: 10.26740/jpak.v9n1.p131-139.
- [3] T. Funky, T. P. Sari, and V. F. Sanjaya, "Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Masa Pandemi," *Manage Account Res Econ Entrep*, vol. 2, no. 1, pp. 82–98, Jan. 2022, doi: 10.46306/vls.v2i1.71.
- [4] A. Kadarningsih, V. Oktavia, T. R. F. Falah, and Y. S. Sari, "Profitability As Determining Factor to Anticipate Company Bankruptcy," *EEA*, vol. 39, no. 12, Nov. 2021, doi: 10.25115/eea.v39i12.6171.
- [5] D. R. Mulyadi, N. Subagio, and R. Riyadi, "Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman," *escs*, vol. 2, no. 1, pp. 25–32, Jul. 2022, doi: 10.30872/escs.v2i1.1186.
- [6] E. Budiono, "Analisis *Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus Of Control, Financial Management Behavior*," vol. 8, 2020.
- [7] I. Ida, S. Zaniarti, and G. E. Wijaya, "Financial Literacy, Money Attitude, Dan Financial Management Behavior Generasi Milenial," *JMIEB*, vol. 4, no. 2, p. 406, Oct. 2020, doi: 10.24912/jmieb.v4i2.9144.
- [8] A. Silviana, T. Widyastuti, and S. Bahri, "(The Influence Of Financial Knowledge, Financial Socialization And Financial Self-Efficacy On Financial Management Behavior Through Locus Of Control As An Intervening Variable In Pancasila University)," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, vol. 7 no 3, pp. 190–202, 2023.
- [9] A. S. Wibowo, A. S. Dewi, and S. Pd, "The Influence Of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Parental Income On Financial Management Behavior," *e-Proceeding of Management*, vol. 8, no. 2, p. 913, 2021.
- [10] T. Kharisma and N. Ita, "The Influence of Attitudes, Internal Locus, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior," *Journal Unnes*, pp. 188–201, 2021, doi: 10.15294/eeaj.v10i1.44670.
- [11] J. Kumar, V. Rani, G. Rani, and T. Sarker, "Determinants of the financial wellbeing of individuals in an emerging economy: an empirical study," *IJBM*, vol. 41, no. 4, pp. 860–881, May 2023, doi: 10.1108/IJBM-10-2022-0475.
- [12] A. Safitri and B. R. Kartawinata, "Pengaruh *Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior*," *JIKA*, vol. 9, no. 2, pp. 157–170, Aug. 2020, doi: 10.34010/jika.v9i2.2987.
- [13] F. K. Nisa and N. A. Haryono, "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus Of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z*," vol. 10, 2022.
- [14] T. F. Driana and P. M. Sitorus, "Analisis Pengaruh *Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior* dengan *Parental Income* sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Generasi-Z Di Kota Bandung)," *Journal of Management & Business*, 2022, doi: 10.37531/sejaman.v5i2.2396.
- [15] G. Puspita and I. Isnalita, "Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi," *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, vol. 3, no. 2, p. 117, Jul. 2019, doi: 10.33395/owner.v3i2.147.
- [16] S. Widi Asih and M. Khafid, "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui *Locus Of Control* sebagai Variabel Intervening," *Economic Education Analysis Journal*, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i1.42349.
- [17] S. F. Wahyuni, R. Radiman, J. Jufrizen, M. S. Hafiz, and A. Gunawan, "Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi 'Y' Di Kota Medan," *Owner*, vol. 6, no. 2, pp. 1529–1539, Mar. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i2.780.
- [18] I. R. Putri and A. Tasman, "Pengaruh *Financial Literacy dan Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Padang," vol. 01, 2019.
- [19] N. Viani, W. Angestika, W. Vicky, and S. H. Moehammad, "Pengaruh *Financial Socialization dan Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior*," *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, vol. 20, Sep. 2022, doi: <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>.

- [20] D. Farahdilla and A. S. Dewi, "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* Dan Demografi Pada *Financial Management Behavior*," vol. 6, no. 3, 2022.
- [21] V. P. Dewanti and N. Asandimitra, "Pengaruh *Financial Socialization*, *Financial Knowledge*, *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior* dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Mediasi pada Pengguna Paylater," *JIM*, vol. 9, no. 3, pp. 863–875, Jul. 2021, doi: 10.26740/jim.v9n3.p863-875.
- [22] M. N. Farida, Y. Soesatyo, and T. S. Aji, "Influence of *Financial Literacy* and Use of *Financial Technology* on *Financial Satisfaction* through *Financial Behavior*," *IJELS*, vol. 9, no. 1, p. 86, Jan. 2021, doi: 10.7575/aiac.ijels.v.9n.1p.86.
- [23] N. Asandimitra and A. Kautsar, "The Influence Of *Financial Information*, *Financial Self Efficacy*, And *Emotional Intelligence* To *Financial Management Behavior Of Female Lecturer*," *HSSR*, vol. 7, no. 6, pp. 1112–1124, Jan. 2020, doi: 10.18510/hssr.2019.76160.
- [24] R. Mindra and M. Moya, "Financial self-efficacy: a mediator in advancing financial inclusion," *EDI*, vol. 36, no. 2, pp. 128–149, Mar. 2017, doi: 10.1108/EDI-05-2016-0040.
- [25] R. Arifah Normawati, S. M. Rahayu, and S. Worokinasih, "Financial Satisfaction On Millennials: Examining The Relationship Between *Financial Knowledge*, *Digital Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, And *Financial Behavior*," *JAM*, vol. 20, no. 2, Jun. 2022, doi: 10.21776/ub.jam.2022.020.02.12.
- [26] Y. Yuliani, "The Effect of *Financial Knowledge* on *Financial Literacy* with Mediated by *Financial Behavior* in Society of Palembang City South Sumatera," *MIX*, vol. 9, no. 3, p. 421, Oct. 2019, doi: 10.22441/mix.2019.v9i3.003.
- [27] D. Setianingsih, M. Dewi, and A. Chanda, "The Effect Of *Financial Knowledge*, *Financial Planning*, *Internal Locul Of Control*, And *Financial Self-Efficacy* On *Financial Management Behavior: A Case Study Of Smes Grocery Stores*," vol. 6, no. 1, 2022.
- [28] S. Buana and D. Patrisia, "The Influence of *Financial Literacy*, *Financial Self Efficacy*, and *Social Economic Status* on *Financial Management Behavior* on Students of the Faculty of Economics, Padang State University," vol. 1, 2021.
- [29] M. Ulumudiniani and N. Asandimitra, "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Self-Efficacy*, *Locus of Control*, *Parental Income*, dan *Love of Money* Terhadap *Financial Management Behavior: Lifestyle* Sebagai Mediasi," *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 10, 2022.
- [30] M. H. Putri and A. S. Pamungkas, "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*," *JMK*, vol. 1, no. 4, p. 926, Sep. 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i4.6591.
- [31] I. Johan, K. Rowlingson, and L. Appleyard, "The Effect of *Personal Finance Education* on The *Financial Knowledge*, *Attitudes* and *Behaviour* of University Students in Indonesia," *J Fam Econ Iss*, vol. 42, no. 2, pp. 351–367, Jun. 2021, doi: 10.1007/s10834-020-09721-9.
- [32] M. Darwin and K. Umam, "Analisis Indirect Effect pada *Structural Equation Modeling: Studi Komparasi Penggunaan Software Amos dan SmartPLS*," *ncl*, vol. 1, no. 2, pp. 50–57, Nov. 2020, doi: 10.37010/nuc.v1i2.160.
- [33] Duryadi, *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiah (Metode Penelitian Empiris - Metode Path Analysis dan Analisis Menggunakan SmartPLS)*. 2021.
- [34] Ghozali, "Partial Least Squares, Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLA 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (Ed.3)," *Universitas Diponegoro*, 2021.
- [35] O. Y. A. Wijayaa, S. Sulistyanib, J. Pudjowatic, T. S. Kartikawatid, N. Kurniasih, and A. Purwanto, "The role of social media marketing, entertainment, customization, trendiness, interaction and word-of-mouth on purchase intention: An empirical study from Indonesian smartphone consumers," *10.5267/j.ijdns*, pp. 231–238, 2021, doi: 10.5267/j.ijdns.2021.6.011.
- [36] J. F. Hair Jr, G. T. M. Hult, C. M. Ringle, M. Sarstedt, and N. P. Danks, *Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature, 2021. [Online]. Available: <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>

PERAN FINANCIAL SOSIALIZATION, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN FINANCIAL KNOWLEDGE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR GENERASI Z

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Debbie Aryani Tribudhi, Soeharjoto Soekapdjo. "DETERMINAN PERILAKU LOYALITAS KONSUMEN INDOMARET DI JAKARTA BARAT", Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis, 2019 Publication	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
4	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unfari.ac.id Internet Source	1%
6	prosiding.senakota.nusaputra.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%

8	docplayer.info Internet Source	1 %
9	conference.univpancasila.ac.id Internet Source	<1 %
10	journal.stiemb.ac.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.ucy.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.jptam.org Internet Source	<1 %
13	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
14	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1 %
15	stia-saidperintah.e-journal.id Internet Source	<1 %
16	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
17	Annisa Nabila Putri, Friyatmi Friyatmi. "Financial Literacy in the Millenial Workforce Padang", AI-DYAS, 2023 Publication	<1 %
18	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %

19	Submitted to Ateneo de Davao University Student Paper	<1 %
20	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
21	journal.umg.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
24	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	<1 %
27	jurnal.stikeswirahusada.ac.id Internet Source	<1 %
28	repo.usni.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	Nurul Mahmudah, Retnosari Retnosari. "PENGARUH FINANCIAL LITERACY, PARENT	<1 %

INCOME, HEDONISME TERHADAP
MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA PADA
MASA PANDEMI COVID-19", JURNAL
MANEKSI, 2022

Publication

31

Submitted to UPN Veteran Yogyakarta

Student Paper

<1 %

32

Submitted to Universitas Nasional

Student Paper

<1 %

33

Submitted to Universitas PGRI Semarang

Student Paper

<1 %

34

ejournal.skpm.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

35

publikasi.mercubuana.ac.id

Internet Source

<1 %

36

Emawati Natan, Linda Mahastanti. "Analisis pengaruh Financial Literacy dan Locus of Control sebagai variabel moderating terhadap Management Behaviour", Owner, 2022

Publication

<1 %

37

jim.unsyiah.ac.id

Internet Source

<1 %

38

jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

<1 %

adoc.pub

39

Internet Source

<1 %

40

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

41

ji.unbari.ac.id

Internet Source

<1 %

42

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1 %

43

owner.polgan.ac.id

Internet Source

<1 %

44

prosiding.unipma.ac.id

Internet Source

<1 %

45

repository.teknokrat.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.usd.ac.id

Internet Source

<1 %

47

scholar.unand.ac.id

Internet Source

<1 %

48

artikelpendidikan.id

Internet Source

<1 %

49

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

50

openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

<1 %

51	Anita Yolandha Yolandha. "HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN SELF ACCEPTANCE PADA ODHA DI JOMBANG CARE CENTER PLUS", Media Husada Journal Of Nursing Science, 2021 Publication	<1 %
52	Goodwill Jurnal. "Goodwill Vol. 6 No. 1 Juni 2015", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015 Publication	<1 %
53	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
54	ejournal.seminar-id.com Internet Source	<1 %
55	es.scribd.com Internet Source	<1 %
56	ijppr.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
57	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
58	journal.unj.ac.id Internet Source	<1 %
59	openaccessojs.com Internet Source	<1 %
60	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

<1 %

61

society.fisip.ubb.ac.id

Internet Source

<1 %

62

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

63

ubaid111.wordpress.com

Internet Source

<1 %

64

www.cs.tlu.ee

Internet Source

<1 %

65

www.immobilienmakler-karlsruhe.com

Internet Source

<1 %

66

Handini Hardianti, Supra Wimbarti. "Kesepian Sebagai Mediator Antara Dukungan Sosial dengan Kecenderungan Adiksi Video Game pada Anak", Psychopolytan : Jurnal Psikologi, 2021

Publication

<1 %

67

Umami Sangidah, Prayekti Prayekti, Epsilandri Septyarini. "Pengaruh Pelatihan Kerja, Kepemimpinan Transformasional dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Karyawan", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

<1 %

ejournal.upnvj.ac.id

68

Internet Source

<1 %

69

fe.ummetro.ac.id

Internet Source

<1 %

70

journal.ipb.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off